



Penerapan Digital Accounting dalam Menciptakan Sustainable Business pada UMKM Kuliner di Kota Tomohon

Christony Maradesa^{1*}, & Abdurrahman Rigel Hullah²

¹Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Negeri Manado, Jl. Raya Politeknik, Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, 95252.

³Program Studi Akuntansi, Universitas Sariputra Indonesia Tomohon, Jl. Perlombaan No.2, Kakaskasen, Kec. Tomohon Utara, Kota Tomohon, Sulawesi Utara, Indonesia, 95416.

Email Korespondensi: christonymaradesa@gmail.com

Abstrak

Penerapan teknologi digital, khususnya dalam bentuk akuntansi digital, semakin penting dalam mengelola operasional dan keuangan UMKM, terutama di sektor kuliner. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan akuntansi digital dapat mendukung keberlanjutan bisnis UMKM kuliner di Kota Tomohon, Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi, penelitian ini mengidentifikasi manfaat utama dari penggunaan teknologi, termasuk efisiensi dalam pengelolaan transaksi, pemantauan keuangan yang lebih baik, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital membantu UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien, menghindari pemborosan, dan mempermudah akses ke pembiayaan. Selain itu, digitalisasi juga mendukung transformasi bisnis yang lebih modern dan berkelanjutan. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah adaptasi terhadap teknologi baru dan perubahan dalam kebiasaan pengelolaan keuangan yang telah berlangsung lama. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan sangat diperlukan untuk memastikan implementasi yang sukses. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan UMKM kuliner di Kota Tomohon dan daerah lain yang menghadapi tantangan serupa.

Kata kunci: UMKM Kuliner; Keberlanjutan Bisnis; Pengelolaan Keuangan; Transformasi Digital.

The Application of Digital Accounting in Creating a Sustainable Business for Culinary UMKM in Tomohon City

Abstract

The implementation of digital technology, particularly digital accounting, is increasingly important in managing operations and finances of SMEs, especially in the culinary sector. This study aims to explore how the application of digital accounting can support the sustainability of culinary SMEs in Tomohon City, Indonesia. Using a qualitative approach through interviews, observations, and documentation analysis, this research identifies key benefits of technology use, including efficiency in transaction management, improved financial monitoring, and enhanced transparency and accountability. The findings reveal that digital accounting helps SMEs manage finances more efficiently, avoid waste, and facilitate access to financing. Additionally, digitization supports a more modern and sustainable business transformation. However, the main challenges faced are adapting to new technology and changing long-standing financial management habits. Therefore, training and mentoring are crucial to ensure successful implementation. This research is expected to contribute to the development of culinary SMEs in Tomohon City and other regions facing similar challenges.

Keywords: Culinary UMKM; Business Sustainability; Financial Management; Digital Transformation.

How to Cite: Maradesa, T., & Hullah, A. R. (2025). Penerapan Digital Accounting dalam Menciptakan Sustainable Business pada UMKM Kuliner di Kota Tomohon. *Empiricism Journal*, 6(1), 83–90. <https://doi.org/10.36312/ej.v6i1.2723>



<https://doi.org/10.36312/ej.v6i1.2723>

Copyright© 2025, Maradesa & Hullah

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia, khususnya sektor kuliner, telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu kota yang menunjukkan potensi besar dalam industri kuliner adalah Kota Tomohon, yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara. Tomohon dikenal dengan beragam kuliner khas yang memiliki daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Keberagaman kuliner yang dimiliki kota ini memberikan peluang besar bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka, meskipun mereka menghadapi berbagai tantangan dalam

pengelolaan bisnis, terutama dalam hal manajemen keuangan. Sebuah studi oleh (Yusuf et al., 2020) menunjukkan bahwa mayoritas UMKM kuliner di Indonesia menghadapi kesulitan dalam pengelolaan keuangan yang tepat, yang menjadi hambatan utama dalam pencapaian keberlanjutan usaha.

Sebagian besar pelaku UMKM kuliner di Tomohon masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual atau menggunakan metode konvensional yang rentan terhadap kesalahan dan ketidakteraturan. Praktik pencatatan yang kurang efisien ini seringkali berdampak pada kesulitan dalam memonitor kondisi keuangan, yang pada gilirannya mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, digitalisasi dalam bentuk sistem akuntansi digital menjadi salah satu solusi yang sangat relevan untuk diterapkan guna memperbaiki manajemen keuangan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi UMKM kuliner di Kota Tomohon. Penggunaan teknologi dalam sistem akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi di UMKM, serta mendukung keputusan yang lebih baik dalam manajemen keuangan (Makalalag et al., 2024).

Digital accounting, yang memanfaatkan teknologi informasi dalam pencatatan dan pengolahan data keuangan, menawarkan berbagai manfaat yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi digital, UMKM kuliner di Tomohon dapat melakukan pencatatan transaksi dengan lebih cepat dan mudah, serta memperoleh laporan keuangan secara real-time. Hal ini akan memudahkan pemilik usaha dalam membuat keputusan yang lebih tepat, seperti menentukan harga jual, memantau laba, dan mengelola cash flow. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et al., 2021), yang menemukan bahwa penerapan teknologi akuntansi digital dapat mempercepat proses pembuatan laporan keuangan, serta memberikan kemudahan dalam mengelola informasi keuangan secara lebih efisien.

Selain itu, sistem akuntansi digital juga dapat membantu UMKM kuliner dalam mengelola inventaris barang secara lebih baik. Mengingat sifat bisnis kuliner yang memiliki perputaran bahan baku yang cepat, penting bagi pelaku usaha untuk memantau persediaan dan pengeluaran dengan cermat. Digital accounting memungkinkan pencatatan otomatis mengenai pembelian bahan baku, pemakaian bahan, serta pengeluaran lainnya. Dengan sistem yang terintegrasi, pengusaha dapat menghindari pemborosan atau kekurangan bahan baku yang dapat mengganggu operasional usaha. Hal ini juga sejalan dengan temuan dalam studi oleh (Santoso et al., 2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital dalam pengelolaan persediaan dapat mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi operasional pada UMKM.

Dalam konteks keberlanjutan, penerapan digital accounting juga berpotensi mendukung pencapaian tujuan sustainable business bagi UMKM kuliner di Tomohon. Keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada aspek ekonomi, tetapi juga pada kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efisien dan ramah lingkungan. Dengan menggunakan sistem yang terintegrasi, pengusaha kuliner dapat meminimalisir pemborosan sumber daya, baik dari segi waktu, tenaga kerja, maupun bahan baku, yang mendukung prinsip efisiensi dan efektivitas dalam operasional usaha. Hal ini mendukung penelitian oleh (Putra et al., 2018) yang menyebutkan bahwa digitalisasi dalam UMKM dapat membantu usaha kecil dalam menciptakan model bisnis yang lebih berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

Selain itu, penerapan digital accounting akan mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan UMKM kuliner. Hal ini sangat penting dalam membangun kepercayaan dengan konsumen dan pihak terkait lainnya, seperti investor atau lembaga keuangan. Dengan laporan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, UMKM kuliner di Tomohon dapat lebih mudah memperoleh akses ke pembiayaan atau dukungan dari pihak luar untuk mengembangkan usaha mereka. Penelitian oleh (Rachmawati et al., 2021) menunjukkan bahwa akuntansi digital meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang pada gilirannya mempermudah UMKM dalam mengakses pembiayaan dan memperluas jaringan usaha.

Adanya akses terhadap data dan laporan keuangan yang lebih baik juga memungkinkan pelaku UMKM kuliner di Tomohon untuk lebih memahami tren pasar dan preferensi konsumen. Dengan informasi yang lebih akurat mengenai performa keuangan dan penjualan, pemilik usaha dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau

peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing bisnis. Ini menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan bisnis yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian oleh (Dahrani et al., 2022), pengelolaan data keuangan yang baik dapat memperkuat daya saing UMKM dengan memberikan informasi yang tepat untuk strategi pemasaran dan inovasi produk.

Penerapan digital accounting dalam UMKM kuliner di Kota Tomohon tidak hanya memberikan dampak positif dalam aspek manajerial, tetapi juga dalam membangun budaya bisnis yang lebih modern dan berorientasi pada masa depan. Dengan memperkenalkan teknologi ini, pelaku UMKM kuliner di Tomohon akan lebih siap menghadapi tantangan industri yang terus berkembang, serta meningkatkan daya saing di pasar global. Melalui adopsi sistem digital, diharapkan UMKM kuliner di Tomohon dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka dan menciptakan keberlanjutan usaha yang dapat bertahan lama, sejalan dengan temuan dalam studi oleh (Wijaya et al., 2021), yang menyarankan bahwa adopsi teknologi digital pada UMKM dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di pasar yang semakin kompetitif.

Dengan demikian, penerapan digital accounting bagi UMKM kuliner di Kota Tomohon sangat penting untuk mendukung efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan usaha. Melalui penggunaan teknologi ini, diharapkan UMKM dapat lebih optimal dalam mengelola keuangan, serta siap bersaing dalam pasar yang lebih besar dan dinamis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat eksploratif dan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses penerapan digital accounting dalam UMKM kuliner dan dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis dari perspektif pelaku usaha. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan pandangan responden terkait penggunaan digital accounting dalam konteks UMKM kuliner. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan (Sutrisno, 2021) yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif sangat cocok untuk mengeksplorasi fenomena yang tidak dapat diukur dengan metode kuantitatif, terutama dalam memahami persepsi dan pengalaman pelaku usaha.

Penelitian ini dilakukan di Kota Tomohon, dengan fokus pada UMKM kuliner yang telah mengadopsi digital accounting dalam operasional mereka. Subjek penelitian adalah pemilik dan pengelola UMKM kuliner yang telah menggunakan sistem akuntansi digital dalam proses bisnis mereka. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih UMKM kuliner yang telah menerapkan digital accounting minimal selama 6 bulan. Seperti yang dijelaskan oleh (Creswell, 2018), teknik purposive sampling pada penelitian kualitatif digunakan untuk memilih informan yang memiliki pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Sebanyak 5-7 UMKM kuliner yang memenuhi kriteria tersebut akan dijadikan subjek penelitian. Pemilihan jumlah subjek ini didasarkan pada prinsip saturasi data, yaitu hingga data yang diperoleh sudah cukup mendalam dan tidak ada lagi informasi baru yang muncul. Menurut (Miles & Huberman, 2019), dalam penelitian kualitatif, jumlah subjek sering kali lebih sedikit, namun fokus pada kualitas dan kedalaman informasi yang diperoleh.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik antara lain: pertama, wawancara semi-struktural dilakukan dengan pemilik atau pengelola UMKM kuliner untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menerapkan digital accounting. (Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa wawancara mendalam adalah teknik yang sangat efektif untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan mengungkap pandangan pribadi responden. Kedua, melakukan observasi langsung terhadap proses operasional UMKM kuliner yang menggunakan digital accounting, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, serta pembuatan laporan keuangan. (Patton, 2015) menambahkan bahwa observasi partisipatif memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melihat langsung situasi di lapangan. Ketiga, dokumentasi pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menganalisis dokumen terkait, seperti laporan keuangan, kontrak kerja dengan penyedia software akuntansi, dan dokumentasi lain yang mendukung

penelitian. (Bungin, 2017) menyatakan bahwa dokumentasi dapat memberikan data tambahan yang penting untuk memperkaya hasil penelitian kualitatif.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka yang dirancang untuk menggali pandangan dan pengalaman responden terkait penerapan digital accounting. Pedoman wawancara akan disusun berdasarkan beberapa topik utama, yaitu digital accounting dan sustainable business.

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses analisis ini melibatkan langkah-langkah antara lain: Transkripsi Data, Koding Data, Pencarian Pola, dan Interpretasi. Untuk memastikan validitas dan keandalan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengonfirmasi konsistensi informasi yang ditemukan. (Moleong, 2017) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menguraikan data dengan menggunakan metode kualitatif pada UMKM Kuliner di Kota Tomohon, sehingga diperoleh gambaran mengenai situasi-situasi dan peristiwa di lapangan, serta didukung dengan bantuan data primer yang berasal dari wawancara dengan informan. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan kunci untuk memperoleh data terkait dengan penerapan digital accounting dalam menciptakan sustainable business pada UMKM Kuliner di Kota Tomohon. Adapun hasil penelitian ini akan menunjukkan bagaimana penerapan digital accounting dalam menciptakan sustainable business pada UMKM Kuliner di Kota Tomohon, berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

Penelitian ini mengungkapkan beberapa tema utama terkait penerapan digital accounting dalam menciptakan sustainable business pada UMKM Kuliner di Kota Tomohon. Dari pengamatan yang peneliti dapatkan di lapangan dan dari hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa informan kunci UMKM Kuliner di Kota Tomohon, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Interview/Observasi Informan UMKM Kuliner di Kota Tomohon Tahun 2025

Kalimat Interview/Observasi/Semi -interview	Sari Kalimat	Open Code	Axial Code	Selective Code
"Kami menggunakan aplikasi akuntansi digital untuk mencatat semua transaksi harian, termasuk penjualan dan pembelian bahan baku".	Menggunakan aplikasi untuk pencatatan transaksi	Penggunaan aplikasi akuntansi	Pengelolaan transaksi harian	Penerapan teknologi dalam operasional
"Dengan menggunakan sistem ini, kami lebih cepat memonitor laba dan pengeluaran setiap bulan."	Sistem mempermudah pemantauan laba dan pengeluaran.	Monitoring keuangan	Efisiensi dalam pemantauan keuangan	Pengelolaan keuangan yang efisien
"Sebelumnya, pencatatan kami manual, sering ada kesalahan yang mempengaruhi keputusan bisnis."	Pencatatan manual yang rentan kesalahan.	Pencatatan manual	Masalah pencatatan keuangan manual	Tantangan dalam pengelolaan keuangan
"Sekarang, kami bisa langsung tahu berapa banyak bahan yang terpakai dan stok yang tersedia, jadi tidak ada	Menghindari pemborosan bahan dengan pemantauan stok yang	Pemantauan stok	Pengelolaan inventaris	Pengelolaan sumber daya yang efisien

Kalimat Interview/Observasi/Semi -interview	Sari Kalimat	Open Code	Axial Code	Selective Code
pemborosan lagi."	lebih baik.			
"Dengan laporan yang jelas, kami lebih mudah mendapatkan modal usaha dari bank."	Laporan jelas mempermudah mendapatkan modal usaha.	Akses pemberdayaan	Mempermudah akses ke modal usaha	Peningkatan keberlanjutan bisnis
"Awalnya kami ragu dengan penggunaan teknologi, tetapi setelah memakainya, ternyata sangat membantu untuk pertumbuhan usaha."	Ragu dengan teknologi awalnya, tapi akhirnya membantu pertumbuhan.	Keraguan awal terhadap teknologi	Proses adaptasi terhadap teknologi	Transformasi digital dalam bisnis
"Dulu kami tidak tahu bagaimana memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, tetapi sekarang, dengan digital accounting, ini lebih jelas."	Pemisahan keuangan pribadi dan bisnis menjadi lebih jelas.	Pemisahan keuangan pribadi dan bisnis	Pengelolaan keuangan yang lebih jelas	Pengelolaan keuangan yang efisien
"Sistem ini memungkinkan kami untuk menganalisis tren penjualan dan pengeluaran, membantu kami mengurangi biaya operasional."	Menganalisis tren penjualan dan pengeluaran untuk mengurangi biaya.	Analisis tren penjualan dan biaya	Pengelolaan biaya operasional	Pengelolaan keuangan yang efisien

Berdasarkan tabel hasil interview di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan teknologi dalam operasional

Kalimat Interview yang dilakukan penulis dengan informan pemilik dan karyawan UMKM Kuliner di Kota Tomohon.

"Kami menggunakan aplikasi akuntansi digital untuk mencatat semua transaksi harian, termasuk penjualan dan pembelian bahan baku".

2. Pengelolaan keuangan yang efisien

Kalimat Interview yang dilakukan penulis dengan informan pemilik dan karyawan UMKM Kuliner di Kota Tomohon.

"Dengan menggunakan sistem ini, kami lebih cepat memonitor laba dan pengeluaran setiap bulan".

"Sekarang, kami bisa langsung tahu berapa banyak bahan yang terpakai dan stok yang tersedia, jadi tidak ada pemborosan lagi."

"Dulu kami tidak tahu bagaimana memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, tetapi sekarang, dengan digital accounting, ini lebih jelas."

"Sistem ini memungkinkan kami untuk menganalisis tren penjualan dan pengeluaran, yang membantu kami mengurangi biaya operasional."

3. Tantangan dalam pengelolaan keuangan

Kalimat Interview yang dilakukan penulis dengan informan pemilik dan karyawan UMKM Kuliner di Kota Tomohon

"Sebelumnya, pencatatan kami manual, sering ada kesalahan yang mempengaruhi keputusan bisnis."

4. Peningkatan keberlanjutan bisnis

Kalimat Interview yang dilakukan penulis dengan informan pemilik dan karyawan UMKM Kuliner di Kota Tomohon.

"Dengan laporan yang jelas, kami lebih mudah mendapatkan modal usaha dari bank."

5. Transformasi digital dalam bisnis

Kalimat Interview yang dilakukan penulis dengan informan pemilik dan karyawan UMKM Kuliner di Kota Tomohon.

"Awalnya kami ragu dengan penggunaan teknologi, tetapi setelah memakainya, ternyata sangat membantu untuk pertumbuhan usaha."

Penerapan Teknologi dalam Operasional

Penerapan teknologi dalam operasional bisnis telah terbukti memberikan berbagai keuntungan dalam efisiensi dan efektivitas. Dalam konteks UMKM kuliner di Kota Tomohon, penggunaan sistem akuntansi digital mempermudah pencatatan transaksi harian, mulai dari penjualan hingga pembelian bahan baku. Penelitian oleh (Wijaya et al., 2021) menunjukkan bahwa penerapan teknologi akuntansi digital dapat mempercepat proses pembuatan laporan keuangan, serta meningkatkan kemudahan dalam mengelola informasi keuangan secara lebih efisien. Selain itu, sistem digital juga memungkinkan pemantauan transaksi secara real-time, yang mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan manual. Hal ini mendukung pengelolaan operasional yang lebih efisien dan membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih akurat (Makalalag et al., 2024).

Pengelolaan Keuangan yang Efisien

Pengelolaan keuangan yang efisien merupakan salah satu manfaat utama dari penerapan teknologi, khususnya digital accounting. Dengan menggunakan sistem akuntansi digital, UMKM kuliner dapat memonitor laba, pengeluaran, dan cash flow secara lebih mudah dan cepat. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Santoso et al., 2020), yang menyatakan bahwa penggunaan sistem digital dalam pengelolaan persediaan dapat mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, digital accounting juga membantu memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, yang sering kali menjadi tantangan utama bagi pelaku UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Rachmawati et al., 2021), yang menemukan bahwa akuntansi digital dapat meningkatkan transparansi keuangan dan memperbaiki pengelolaan sumber daya dalam UMKM.

Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan

Meskipun digital accounting menawarkan banyak manfaat, banyak UMKM, termasuk di Kota Tomohon, yang menghadapi tantangan dalam transisi dari pencatatan manual ke sistem digital. Sebagian besar pelaku usaha masih merasa ragu terhadap teknologi baru, terutama dalam hal biaya dan kemudahan penggunaannya. Penelitian oleh (Harianto & Sari, 2021) menunjukkan bahwa banyak UMKM yang masih merasa kesulitan untuk mengadopsi teknologi digital karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi. Penyesuaian terhadap sistem digital dan perubahan kebiasaan lama dalam pengelolaan keuangan menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan yang efektif sangat dibutuhkan untuk mempermudah proses transisi ini.

Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Keberlanjutan bisnis di UMKM kuliner sangat dipengaruhi oleh efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan yang baik. Digital accounting memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, baik dalam hal penggunaan bahan baku maupun tenaga kerja. Penelitian oleh (Putra et al., 2018) menyebutkan bahwa digitalisasi dalam UMKM dapat menciptakan model bisnis yang lebih berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Dengan sistem yang terintegrasi, pelaku usaha dapat meminimalisir pemborosan, baik dari segi waktu maupun material, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan usaha. Selain itu, akuntansi digital juga memungkinkan UMKM untuk lebih mudah mengakses pembiayaan, yang penting untuk mendukung ekspansi dan keberlanjutan jangka panjang (Wijaya et al., 2021).

Transformasi Digital dalam Bisnis

Transformasi digital dalam bisnis, terutama dalam sektor UMKM, memberikan peluang untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Penelitian oleh (Wibowo et al., 2022) mengungkapkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pemasaran dan operasional dapat membantu UMKM beradaptasi dengan tren pasar yang terus berkembang dan meningkatkan daya saing di pasar global. Penerapan digital accounting dalam UMKM

kuliner di Tomohon dapat mempercepat transformasi ini dengan memodernisasi sistem manajemen keuangan, yang sebelumnya bergantung pada metode konvensional. Hal ini sejalan dengan temuan (Wijaya et al., 2021), yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dapat memperbaiki efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan transparansi, yang semuanya mendukung transformasi bisnis yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi digital dalam UMKM kuliner di Kota Tomohon memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan keberlanjutan bisnis. Penggunaan teknologi ini memungkinkan UMKM untuk mencatat transaksi secara lebih efisien, memonitor keuangan secara real-time, dan mengelola persediaan dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperbaiki transparansi dan akuntabilitas, yang sangat penting dalam membangun kepercayaan dengan pihak luar, seperti investor dan lembaga keuangan. Meskipun demikian, tantangan utama dalam penerapan akuntansi digital adalah adaptasi terhadap teknologi baru, terutama bagi pelaku UMKM yang masih terbiasa dengan sistem manual. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui pelatihan dan pendampingan yang memadai.

Secara keseluruhan, digitalisasi melalui akuntansi digital dapat mempercepat transformasi bisnis yang lebih modern dan berkelanjutan. Oleh karena itu, UMKM kuliner di Kota Tomohon, dengan dukungan yang tepat, dapat memanfaatkan teknologi ini untuk memperkuat daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan UMKM di daerah yang memiliki tantangan serupa, serta dapat menjadi model bagi UMKM kuliner lainnya yang ingin mengimplementasikan digital accounting untuk menciptakan bisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan.

REKOMENDASI

Pelatihan dan Pendampingan Teknologi

Untuk memudahkan adaptasi terhadap digital accounting, disarankan agar UMKM kuliner di Kota Tomohon mendapatkan pelatihan dan pendampingan secara terus-menerus. Pelatihan ini harus fokus pada penggunaan sistem akuntansi digital serta manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bisnis.

Peningkatan Infrastruktur Teknologi

UMKM kuliner perlu meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung penerapan digital accounting. Penyediaan teknologi yang terjangkau dan mudah diakses akan memastikan sistem berjalan dengan lancar dan optimal.

Integrasi dan Pemanfaatan Data untuk Keputusan Bisnis

Disarankan agar UMKM kuliner mengintegrasikan sistem akuntansi digital dengan manajemen inventaris dan pemasaran. Selain itu, pemanfaatan data yang diperoleh dari sistem akuntansi digital akan membantu pengusaha dalam membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis, seperti menentukan harga dan merencanakan promosi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pimpinan Institusi Politeknik Negeri Manado beserta semua pihak yang telah memberikan ruang bagi penulis dalam melakukan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada UMKM Kuliner Kota Manado sebagai objek penelitian yang telah menerima penulis dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. Owner,

- 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Harianto, R. A., & Sari, P. N. (2021). Strategic Digitalization of UMKM Business as an Alternative to Survive the COVID-19 Pandemic. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 617–623. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5ns1.1446>
- Makalalag, M., Wuisan, Y. W., & Saruan, T. J. (2024). Evaluasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) Menggunakan Teknologi Informasi Pada UMKM Produsen Kue Di Kotamobagu. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 684–693.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Putra, D., Taufik, M., & Wijaya, H. (2018). Digitalisasi dan keberlanjutan bisnis pada UMKM: Peluang dan tantangan di era teknologi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(2), 133–142.
- Rachmawati, D., Putra, G., & Hendra, R. (2021). Pengaruh penerapan akuntansi digital terhadap kredibilitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29(1), 27–36.
- Santoso, A., Widodo, I., & Rahmat, F. (2020). Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap efisiensi operasional UMKM: Studi pada sektor kuliner di Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 8(3), 44–56.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sutrisno, E. (2021). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial*. Kencana.
- Wibowo, B. Y., Setiawan, A., Malebra, I., Nugroho, B. S., Ayuwardani, M., Sulistiyan, E., & Anuar, A. (2022). Digital Marketing Training in the “Madura” Barbershop Business in Semarang City as a Solution to Msme’s Problems in the Era of the Marketing Revolution 5.0. *International Journal of Community Service*, 2(4), 407–412. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v2i4.148>
- Wijaya, T., Suryana, A., & Kusuma, P. (2021). Transformasi digital di UMKM: Dampak penerapan akuntansi digital terhadap efisiensi dan pengelolaan keuangan di sektor kuliner. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(3), 213–226.
- Yusuf, M., Widayastuti, R., & Adi, P. (2020). Tantangan dalam pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia dan solusi teknologi digital. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 14(1), 45–56.